

ABSTRAK

Dalam dunia perdagangan, pengangkutan barang dari suatu tempat ke tempat lain bukanlah suatu hal yang baru. Hal ini sering dilakukan oleh produsen barang untuk menyalurkan atau mendistribusikan barang yang dihasilkan agar dapat dinikmati tidak hanya di tempat di mana barang tersebut diproduksi, tetapi juga dapat dinikmati oleh masyarakat yang berada jauh dari tempat produksi. Peranan penting dalam penyelenggaraan pengangkutan barang dipegang oleh perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman khususnya pengiriman barang. Pihak penyelenggara pengangkutan dapat dilakukan oleh Pemerintah maupun Swasta. Salah satu jasa pengiriman barang milik swasta yaitu PT. Tommy Express merupakan yang bergerak dibidang kurir ekspres dan logistic yang berada di Pontianak, Kalimantan Barat. Maka dari itu, penulis akan mengkaji bagaimana mekanisme pengangkutan barang oleh PT. Tommy Express melalui angkutan darat serta, tanggung jawab PT. Tommy Express terhadap kerusakan barang yang terjadi dalam proses pengiriman melalui angkutan darat. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian yang digunakan deskriptif analitis yaitu metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk melukiskan sesuatu permasalahan di daerah tertentu atau pada saat tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, mekanisme pengangkutan barang oleh PT. Tommy Express melalui angkutan darat yaitu tahap persiapan pengangkutan, tahap penyelenggaraan pengangkutan, tahap penyerahan barang atau orang kepada penerima, dan tahap pemberesan atau penyelesaian pengangkutan. Pada Pasal 160 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya menjelaskan bahwa angkutan barang dibagi menjadi 2 (dua) golongan yaitu, angkutan barang umum dan angkutan khusus. Dalam kegiatan pengangkutan, PT. Tommy Express menerima segala jenis barang untuk dikirim ke Sandai. Namun, PT. Tommy Express tidak memberikan perbedaan terhadap mekanisme pengangkutan angkutan barang umum dan angkutan barang khusus. Tanggung jawab PT. Tommy Express terhadap kerusakan barang yang terjadi dalam proses pengiriman melalui angkutan darat yaitu selama proses pengangkutan barang oleh pengangkut yang menggunakan truck tentunya berpedoman kepada peraturan yang mengatur tentang angkutan darat, yaitu dalam Pasal 234 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang mengandung makna bahwa perusahaan pengangkutan umum bertanggungjawab atas kerugian yang di derita oleh pengirim dan/atau penerima

karena kelalaiannya dalam melaksanakan pelayanan pengangkutan. Selama pelaksanaan pengangkutan, keselamatan barang yang diangkut pada dasarnya berada dalam tanggung jawab perusahaan pengangkutan umum.

Kata Kunci: Pengangkutan Darat, Mekanisme, Tanggung Jawab

ABSTRACT

In the world of commerce, transportation of goods from one place to another is not a new thing. This is often done by producers of goods to distribute or distribute goods produced so that it can be enjoyed not only in the place where the goods are produced, but also can be enjoyed by people who are far from the place of production. An important role in the organization of transporting goods is held by companies engaged in shipping services, especially shipping goods. The organizer of the transportation can be done by the Government or private. One of the private shipping services is PT. Tommy Express is engaged in express couriers and logistics located in Pontianak, West Kalimantan. Therefore, the author will examine how the mechanism of transportation of goods by PT. Tommy Express through land transportation as well as, the responsibility of PT. Tommy Express for damage to goods that occur in the process of shipping via land transportation. The method of approach used in this study is an empirical juridical approach method with research specifications used descriptive analytical research method that is used aims to describe a problem in a particular area or at a particular time.

The results of this study indicate that, the mechanism of transportation of goods by PT. Tommy Express through land transportation is the preparation phase of transportation, the stage of carrying out the transportation, the stage of delivery of goods or persons to the recipient, and the stage of ordering or completing the transport. In Article 160 of Law Number 22 Year 2009 concerning Traffic and Road Transportation explains that the transportation of goods is divided into 2 (two) groups, namely, transportation of public goods and special transportation. In transportation activities, PT. Tommy Express accepts all types of goods to be sent to Sandai. However, PT. Tommy Express makes no difference to the mechanism of transportation of public goods transportation and special goods transportation. The responsibility of PT. Tommy Express for damage to goods that occur in the process of shipping through land transportation, namely during the process of transporting goods by transporters who use trucks, of course, guided by regulations governing land transportation, namely in Article 234 of Law No. 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation which means that the public transport company is responsible for losses suffered by the sender and / or recipient due to their negligence in carrying out the transportation service. During the course of transportation, the safety of the goods transported is basically the responsibility of the public transport company.

Keywords: Land Transportation , Mechanism, Responsibility